

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Dalam proses bisnis tentu hal yang paling penting adalah pendataan proses jual beli. Dalam era digital ini, perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Tidak hanya pada perusahaan penerapan teknologi juga harus pada semua lini bisnis termasuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, para pelaku UMKM harus dapat menggunakan dan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut, salah satu contohnya adalah penggunaan TI (Teknologi Informasi) untuk mengembangkan bisnis mereka (Akhmad & Purnomo, 2021).

HATS COFFEE merupakan sebuah UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang berada di lingkungan pendidikan Telkom tepatnya di gedung rektorat lantai satu. Namun per tanggal 1 Januari 2025 HATS COFFE mengalami perubahan nama dari HATS COFFEE menjadi Tel-U Cafe Purwokerto, hal ini terjadi dikarenakan dengan pemberhentian operasional HATS COFFEE. Pergantian nama ini dilakukan selaras dengan perubahan bentuk Institut Teknologi Telkom Purwokerto (ITTP) menjadi Tel-U Purwokerto. Selain itu, penyelarasan nama juga mengikuti standar penamaan yang telah diterapkan di kampus pusat Telkom University (Tel-U), di mana kafe serupa menggunakan nama Tel-U Coffee, bukan HATS COFFEE. HATS COFFE menyediakan berbagai minuman mulai dari berbasis kopi, susu, dan teh. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan pengelola HATS COFFEE, dalam mengelola manajemen toko HATS COFFE masih dilakukan secara konvensional, untuk laporan penjualan masih dilakukan dengan proses pencacatan secara manual dengan hanya menginputkannya ke *spreadsheet*. Sehingga data yang dimasukkan tidak tersusun secara teratur sehingga mengurangi efisiensi operasional toko, data penjualan

yang belum terorganisir dengan baik akan mengakibatkan kesulitan perekapan data penjualan dalam beberapa periode karena harus dikumpulkan terlebih dahulu kemudian baru bisa diolah. Belum tersediannya laporan penjualan juga akan memungkinkan fraud yang sangat tinggi. Berdasarkan penelitian (Kristiyani & Hamidah, 2020), sistem *konvensional* dalam pelaporan penjualan meningkatkan risiko fraud karena ketergantungan pada proses manual yang rentan human error dan manipulasi. Oleh karena itu, penerapan sistem digital direkomendasikan untuk memperkuat pengendalian internal dan transparansi data.

Laporan penjualan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja penjualan secara keseluruhan, memungkinkan perusahaan untuk memantau target penjualan yang telah dicapai dan membandingkannya dengan periode sebelumnya. Data dari laporan penjualan dapat membantu keputusan manajemen dalam mengambil keputusan strategis, seperti yang harus ditingkatkan kualitasnya, atau bahkan produk yang harus dihentikan produksinya. Subsistem informasi bisnis yang disebut sistem informasi penjualan mencakup kumpulan tindakan yang menjalankan, mencatat, menghitung, dan melakukan dokumentasi dan informasi terkait penjualan guna kebutuhan manajemen serta bagian lain yang bertanggung jawab, mulai dari mendapatkan pesanan penjualan hingga mencatat timbulnya piutang atau tagihan dagang (Faqih & Wahyudi, 2022). Pembuatan sebuah sistem laporan penjualan dapat memudahkan admin dalam penginputan laporan hasil penjualan serta efektif dalam segi waktu dalam penginputan hasil laporan penjualan (Pratama et al., 2023).

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa penelitian sebelumnya, seperti Rancang Bangun Aplikasi Laporan Penjualan Berbasis Web Menggunakan Metode *Prototype* yang mana dalam penelitian tersebut aplikasi yang berhasil dibuat membantu dalam mengelola dan menganalisis penjualan secara efisien pada proses pengembangannya pengguna dan pengembang dapat saling berinteraksi secara interaktif selama proses pemabangunan website (Pratama et al., 2023). Rancang bangun sistem informasi berbasis web menggunakan metode *Extreme Programming* meningkatkan efisiensi penjualan dan akurasi

laporan, selain itu sistem tersebut dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan (human error) dan potensi fraud (Faqih & Wahyudi, 2022). *Scrum* adalah metode yang mampu mengatasi tantangan kompleks yang senantiasa berubah dan menghasilkan produk berkualitas tinggi sesuai dengan keinginan yang produktif dan kreatif (Fauzi & Hantono, 2023). Metode Scrum digunakan pada perancangan aplikasi penjualan online di toko Moon & Habbits website penjualan ini memudahkan toko Moon & Habbits dalam menyajikan informasi produk, memperlancar proses transaksi, serta mengelola dan mengatur laporan penjualan secara efektif (Yudi Irawan Chandra et al., 2023). Metodologi *scrum* menerapkan pendekatan fleksibel, dengan hasil yang dapat diamati sejak tahap awal pengerjaan. Dengan begitu, proses pengerjaan program dapat disesuaikan kapan saja, bahkan saat tugas tengah sedang dikerjakan (Setiawan et al., 2021).

Dalam pengerjaan metode *scrum* terdapat beberapa tahapan yang diawali dengan tahap awal persiapan berupa *sprint*, dimana tim merencanakan hal yang perlu dilaksanakan selama *sprint*, memilih *product backlog*, dan mempersiapkan *sprint*. Selanjutnya, *Sprint daily meeting* atau *daily scrum* adalah pertemuan harian yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas yang sudah ditentukan sebelumnya untuk setiap hari selama *sprint*. Setelah sebuah *sprint* selesai, maka akan dilakukan *sprint review*. *Sprint review* akan menampilkan hasil demo yang telah dibuat ditunjukkan dan dievaluasi, dan kemudian tim berbicara tentang langkah selanjutnya. Setiap anggota tim Scrum menentukan prosedur yang perlu dilaksanakan agar tim *Scrum* berkembang dalam tahap *retrospective*, yang merupakan tahap pendiskusian antar anggota atas apa yang telah dilakukan selama satu *sprint* (Setiawan et al., 2021).

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang telah dijabarkan dengan didukung oleh penelitian terdahulu maka dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti memilih judul “Rancang Bangun Aplikasi Laporan Penjualan Berbasis Website Menggunakan Metode *SCRUM* (Studi Kasus: HATS COFFE)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut perumusan masalah dalam tugas akhir ini, yaitu:

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam perekapan data hasil penjualan yang belum terorganisir dengan baik agar dapat diolah secara efisien dalam beberapa periode?
2. Bagaimana sistem dapat mempermudah admin dalam mengolah data penjualan agar lebih cepat dan akurat?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari tugas akhir sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat aplikasi berbasis *website* yang dapat dipergunakan untuk mencatat serta mengelola laporan penjualan secara efektif dan efisien di HATS COFFEE.
2. Menerapkan metodologi *Scrum* untuk memastikan pengembangan aplikasi berjalan dengan terstruktur, kolaboratif, dan *iteratif*, serta mampu beradaptasi dengan perubahan kebutuhan bisnis.
3. Menyediakan akses yang mudah dan cepat terhadap data penjualan melalui platform *web*, yang dapat diakses oleh manajemen dan karyawan HATS COFFEE dari berbagai perangkat dan lokasi.

1.4 Batas Tugas Akhir

Terdapat beberapa batasan dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan *Framework Laravel* guna membangun aplikasi yang berbasis *website*.
2. Aplikasi hanya menyediakan informasi tentang informasi laporan penjualan.
3. Data dapat di *export* hanya dalam bentuk PDF.
4. *Website* hanya dapat diakses oleh staff dan admin dari HATS COFFE.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

1. Manfaat untuk penulis dalam penelitian ini adalah menambah pemahaman dalam pengimplementasian metode *Scrum* dan penerapan *framework laravel* dalam pengembangan suatu *website*.
2. Manfaat untuk pengguna *website* laporan penjualan ini adalah dengan terbantunya proses penginputan data sehingga menjadi lebih efektif dan efisien dalam segi waktu. Dengan adanya *website* laporan penjualan ini juga memudahkan pengelola HATS COFFEE untuk mengelola dan merekap hasil penjualan.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun secara sistematis dan terstruktur, serta dibagi menjadi beberapa bagian agar penyampaian isi dapat dilakukan secara runtut dan mudah dipahami.

1.6.1 Bab 1 Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi bahasan dari penulisan studi, pembahasan berdasarkan hasil dari wawancara ke pengelola objek yang direpresentasikan kembali menjadi rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat dari penulisan tugas akhir.

1.6.2 Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung penyelesaian masalah tugas akhir. Teori-teori tersebut berguna sebagai panduan untuk menyelesaikan tugas akhir agar sesuai dengan metode yang digunakan.

1.6.3 Bab 3 Metodologi Penyelesaian Masalah

Pada bab ini membahas tentang metodologi penyelesaian sistem perancangan, alur penyelesaian masalah, batasan, dan juga asumsi yang terdapat pada tugas akhir.

1.6.4 Bab 4 Analisis Penyelesaian Masalah

Bab ini membahas tentang tahapan pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan rekayasa dengan mempertimbangkan integrasi sistem. Di dalamnya mencakup penjabaran metode yang digunakan dalam pengumpulan data, teknik yang diterapkan untuk mengolah

data, serta bagaimana data tersebut dimanfaatkan dalam proses analisis dan pengambilan keputusan.

1.6.5 Bab 5 Analisis Hasil dan Evaluasi

Pada bab membahas tentang analisis hasil dan evaluasi membahas tentang hasil rancangan sistem dan validasi sistem sesuai dengan teori dan metode yang digunakan. Bab ini juga membahas mengenai verifikasi dan validasi sistem berdasarkan metode yang digunakan.

1.6.6 Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat kesimpulan yang menjawab tujuan penelitian sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, dengan dasar pada solusi yang telah diusulkan. Selain itu, bab ini juga menyajikan saran-saran yang diperoleh melalui analisis terhadap solusi yang diajukan serta hasil implementasinya yang telah dibahas pada bab analisis. Solusi yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.